

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian yang Digunakan**

Dalam penelitian karya ilmiah, penting untuk menggunakan metode penelitian yang tepat dan sistematis untuk memperoleh hasil yang efektif. Metode penelitian adalah serangkaian langkah atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis dan digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. (Muhammad Rijal Fadli, 2021) Penelitian kualitatif melibatkan peneliti secara langsung dalam memahami konteks, situasi, dan setting fenomena yang sedang diteliti. Setiap fenomena dianggap unik karena dipengaruhi oleh konteks yang berbeda-beda. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan cara mendeskripsikan secara mendalam dan rinci tentang apa yang terjadi di lapangan studi, mencerminkan situasi alami yang sebenarnya.

Proses ini berlangsung secara simultan dan interaktif, bukan secara linier, sehingga analisis data terjadi secara bersamaan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan hasil penelitian

Penulis juga menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Tujuan utamanya adalah untuk memperluas pemahaman tentang fenomena yang diamati dan kemungkinan mengembangkan teori-teori yang terkait. Penelitian deskriptif kualitatif disusun untuk menyajikan gambaran yang

terperinci, akurat, dan sesuai dengan realitas di wilayah tertentu. Metode kualitatif fokus pada pengamatan yang mendalam dan dapat melibatkan berbagai pendekatan seperti etnografi, studi kasus, studi dokumen, pengamatan alami, dan fenomenologi.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada interpretasi dan pemahaman atas pengalaman dan persepsi subjektif individu atau kelompok tertentu. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data, serta seringkali melibatkan interaksi langsung dengan partisipan dalam situasi alamiah.

### **3.2 Tipe dan Dasar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan subjek penelitian secara akurat dan faktual. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena sosial secara sistematis dan teliti. Penggunaan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti secara mendalam dari sudut pandang partisipan.

Dasar penelitiannya adalah melakukan wawancara. Wawancara ditujukan kepada informan atau narasumber terkait. Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Tujuannya adalah mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa pendatang khususnya yang berasal dari Sumbawa

untuk memahami pengalaman, interpretasi dan persepsi mereka tentang kendala adaptasi sosial dan faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menjalin relasi sosial. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat menggunakan teknik observasi partisipatif guna memperoleh suatu pemahaman yang lebih luas tentang konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi adaptasi sosial mahasiswa pendatang.

### **3.3 Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan dibulan November 2023 Berlangsung selama kurun waktu satu bulan penuh, ini dirasa cukup untuk meneliti Kendala Adaptasi Sosial Mahasiswa Pendatang Sumbawa Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Komunikasi Antarbudaya di Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur). Selama penelitian berlangsung peneliti akan menetap sementara selama satu bulan penuh di daerah Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo. Dikarenakan guna untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta untuk menghemat waktu dan menekan biaya operasional.

### **3.4 Penentuan Informan**

Penulis menggunakan purposive sampling dalam menetapkan informan. Informan dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah agar informan yang dipilih mampu memberikan pemahaman yang berkaitan dengan objek penelitian dan bersedia menjadi narasumber.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan dari kalangan mahasiswa Sumbawa yang tinggal di Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang relevan terkait dengan objek penelitian. Beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti untuk menyeleksi informan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sumbawa yang tinggal di Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo
2. Berpengalaman tinggal di Kelurahan Dadaprejo selama minimal 1 tahun dalam menjalani hidup di kelurahan Dadaprejo.
3. Memiliki pemahaman mengenai topik/objek yang akan diteliti oleh peneliti.

Dengan menggunakan metode purposive sampling, peneliti berharap informan yang dipilih dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **3.5 Sumber Data**

Dalam rangka penelitian ini, penulis memanfaatkan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Untuk lebih memahami perbedaan di antara keduanya, berikut penjelasannya:

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak terkait yang bersedia memberikan data yang relevan sesuai keperluan penelitian. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data primer

merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau lokasi di mana penelitian dilaksanakan.

Dalam konteks penelitian ini mengenai mahasiswa Sumbawa yang menetapkan diri di Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo yang mengalami kendala saat melakukan adaptasi dengan budaya Jawa. Lalu kemudian, data primer merujuk pada sekumpulan fakta dan informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan interaksi antara mahasiswa pendatang dengan masyarakat lokal. Data primer ini bersifat spesifik karena hanya menelaah dan mengidentifikasi data yang berkaitan dengan subyek tertentu, yaitu mahasiswa yang berasal dari Sumbawa yang bertempat tinggal di Dadaprejo Kecamatan Junrejo dan mengalami proses adaptasi dengan budaya Jawa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain, bukan dari peneliti langsung. Jadi, pada penelitian ini diperoleh dari artikel, media online seperti media sosial dan media lainnya serta laporan, dokumentasi, maupun sumber lain yang bisa membantu proses pengumpulan data dalam penelitian. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber seperti arsip dan dokumen, termasuk buku, jurnal, skripsi, dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Menggunakan data sekunder tentunya dapat membantu memenuhi kebutuhan penelitian, namun tidak dapat memberikan ikatan emosional yang sama dengan pengumpulan data secara langsung oleh peneliti. Data sekunder juga

didapat dari observasi dan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pemanfaatan data sekunder bertujuan untuk menguatkan dan memberikan gambaran yang lebih objektif. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti juga dapat memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti oleh peneliti dan mengkonfirmasi informasi yang telah diperoleh melalui wawancara. Oleh karena itu, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat dipercaya dan akurat.

### **3.6 Metode pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur, yaitu pengamatan tanpa pertanyaan langsung hanya mengandalkan indera penglihatan. Peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis hal-hal yang akan diamati. Peneliti hanya mengamati fenomena yang terjadi tanpa mengajukan pertanyaan langsung.

#### **2. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan tatap muka langsung dengan mahasiswa Sumbawa yang tinggal di Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo.

Melalui wawancara secara langsung, peneliti juga dapat mengetahui secara spesifik dan mendalam tentang kendala adaptasi sosial mahasiswa pendatang terutama yang berasal dari Sumbawa dalam menjalin relasi sosial.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimanfaatkan terdiri dari foto-foto yang terkait dengan kegiatan penelitian. Teknik dokumentasi disini sangatlah penting untuk digunakan, karena dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, ini akan menjadi bukti nyata atau juga akan menjadi data nyata bahwasanya peneliti benar-benar telah melakukan wawancara ataupun observasi di tempat penelitiannya. Sehingga apa yang akan ditampilkan nantinya bisa diterima oleh orang banyak dan teruji kebenarannya.

#### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh bersifat deskriptif analisis untuk menggambarkan suatu peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara ilmiah.

Adapaun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu meliputi :

##### 1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data melalui berbagai teknik pengambilan data seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data dalam penelitian ini berasal dari wawancara responden, observasi langsung objek penelitian, dan pengumpulan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

##### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun ringkasan dan memilih informasi yang paling relevan serta fokus pada hal-hal penting dalam penelitian.



Selain itu Reduksi data adalah proses yang bertujuan guna menyederhanakan, mengarahkan, mengelompokkan, dan membuang data yang tidak relevan sehingga dapat diorganisir dengan baik. Hal ini dilakukan agar pada kesimpulan akhir dari penelitian ini dapat ditarik dan diverifikasi dengan lebih mudah. Kemudian pada Teknik-teknik reduksi data yang digunakan bertujuan untuk memudahkan analisis data dan memperoleh hasil penelitian yang lebih relevan dan akurat. Setelah proses reduksi data telah dilakukan, maka peneliti dapat melanjutkan pada tahap analisis data yang lebih mendalam sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian secara tepat.

### 3. Penyajian data

Setelah direduksi, data disajikan dalam bentuk matriks berdasarkan masalah pokok. Penyajian data yang terstruktur memudahkan visualisasi data dan melihat pola hubungan antardata, sehingga memudahkan pemahaman. Dalam penyajian data, peneliti juga mempertimbangkan tujuan penelitian serta jenis dan format data yang dimiliki untuk memilih cara penyajian data yang tepat. Hal ini dilakukan hasil penelitian dapat disajikan dengan mudah dipahami, dan dapat mendukung kesimpulan akhir dari penelitian.

### 4. Penyimpulan dan verifikasi

Setelah proses reduksi dan penyajian data, langkah berikutnya adalah penyimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, data yang telah direduksi dan disajikan akan dianalisis secara cermat untuk mencapai kesimpulan awal yang valid. Pada tahap awal, kesimpulan sementara tersebut mungkin masih kurang jelas, akan tetapi dengan adanya tahap verifikasi, kesimpulan tersebut akan semakin jelas, tegas, dan



tentunya didasarkan pada data yang kuat. Agar kesimpulan sementara yang telah diperoleh dapat dipastikan keabsahannya, penting untuk melakukan verifikasi dengan menerapkan teknik triangulasi data dan metode, berdiskusi dengan rekan atau kerabat, serta melakukan pengecekan terhadap kesesuaian antara anggota data yang digunakan. Hal ini dilakukan agar pada kesimpulan sementara dapat diverifikasi dan dipastikan keakuratannya. Setelah melakukan verifikasi, kesimpulan akhir akan diperoleh oleh peneliti.

Lalu kemudian, Pada tahap kesimpulan akhir, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi sebuah hasil yang valid dan tentunya dapat diandalkan. Dalam proses verifikasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya akan membantu peneliti guna memastikan kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan fakta yang ditemukan dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang jelas dan akurat tentang objek penelitian dan mampu memberikan rekomendasi atau solusi sesuai dengan permasalahan yang ada.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data penelitian, dilakukan pemeriksaan berdasarkan kriteria keteralihan, kebergantungan, keterpercayaan, dan kepastian. Selain itu, untuk memvalidasi data dalam penelitian ini, diperlukan teknik pemeriksaan yang dapat diandalkan. Salah satu metode yang digunakan adalah triangulasi, yang merupakan proses verifikasi dan perbandingan kembali kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai sumber dan metode yang berbeda.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi data untuk memperkuat validitas data dari berbagai sumber sebagai dukungan temuan. Teknik triangulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan metode dan waktu yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan kevalidan data yang dikumpulkan dan memberikan interpretasi yang lebih kuat dalam penelitian. Penggunaan metode ini menjadi penting untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian

